

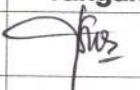
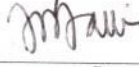

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



SITE MARKING **(PENANDAAN LOKASI OPERASI)**

NOMOR : 072/SPO/OK/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 25 Maret 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 072/SPO/OK/RSIH/III/2022
 Judul Dokumen : SITE MARKING (PENANDAAN LOKASI OPERASI)
 Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Lia Susilawati, S.Kep, Ners	Kepala Unit Kamar Operasi		25-03-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		25-03-2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		25-03-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		25-03-2022

	SITE MARKING (PENANDAAN LOKASI OPERASI)		
	No. Dokumen 072/SPO/OK/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 25-03-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	1. <i>Site Marking</i> (Penandaan Lokasi Operasi) adalah Suatu tindakan yang dilakukan untuk pemberian tanda pada lokasi operasi dengan menggunakan spidol khusus <i>marking</i> warna ungu atau hitam oleh Dokter Bedah dan di dampingi Perawat Bedah, Perawat Ruang Rawat Inap, Rawat Jalan atau Perawat Gawat Darurat terhadap pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan yang tepat dan akurat 2. Petugas adalah Perawat Rawat Inap, Perawat UGD dan Perawat Rawat Jalan		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan <i>Site Marking</i> (penandaan Lokasi Operasi)		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	A. Persiapan alat 1. Spidol khusus <i>site marking</i> 2. Formulir penandaan lokasi Operasi B. Pelaksanaan 1. Dokter Bedah melakukan kunjungan pre operasi (<i>visite</i>) ke pasien 2. Petugas menyiapkan berkas catatan medis pasien dan tulis hasil pemeriksaan pre operasi di catatan medik pasien 3. Petugas mengisi tanggal, jam kunjungan, diagnosa medis dan rencana tindakan pembedahan 4. Petugas menyiapkan spidol permanen khusus <i>site marking</i> 5. Petugas dan Dokter Bedah melakukan kebersihan tangan 6. Dokter Bedah menjelaskan tujuan prosedur penandaan lokasi Operasi 7. Dokter Bedah melakukan verifikasi bersama pasien dan keluarga untuk mengetahui dan memahami lokasi yang akan dioperasi 8. Dokter Bedah melakukan penandaan dengan tanda lingkaran (O) pada lokasi yang akan di operasi atau insisi		

SITE MARKING (PENANDAAN LOKASI OPERASI)

No. Dokumen
072/SPO/OK/RSIH/III/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/2

9. Dokter Bedah menuliskan lokasi yang di *site marking* di dalam catatan perkembangan pasien terintegrasi dan formulir penandaan lokasi Operasi
10. Dokter Bedah menyampaikan kepada pasien dan petugas untuk mempertahankan lokasi yang telah di *site marking* supaya tidak hilang pada saat operasi
11. Dokter Bedah dan pasien menulis nama jelas dan tanda tangan di formulir penandaan lokasi Operasi setelah dilakukan *site marking*
12. Petugas kamar Operasi melakukan verifikasi ulang penandaan Area operasi setelah pasien masuk di Ruang Transit (persiapan)

Catatan:

1. Pastikan tanda tidak mudah hilang atau luntur
2. Jika ada kesalahan pada pemberian *site marking*, maka hapus segera dengan menggunakan Alkohol 70 % sampai bersih, untuk menghindari kesalahan lokasi operasi dan lakukan penandaan ulang
3. Jika pada saat desinfeksi hilang maka lakukan kembali penandaan ulang dengan menggunakan marker yang steril
4. Untuk lokasi yang tidak bisa ditandai langsung seperti pada kasus Luka bakar, Fraktur tertutup *spalk* atau *gips*, maka penandaan dilakukan pada sisi sebelahnya yang tidak tertutup
5. Untuk Operasi mata tunggal penandaan dilakukan diatas alis mata yang akan mendapatkan pengobatan
6. Untuk kasus yang tidak perlu dilakukan *site marking* yaitu:
 - a. Operasi yang mencakup satu organ tubuh seperti SC *Apendiktomy*, *lafaratomy* dan *histerektomy*
 - b. Prosedur invasif seperti *lafarascopy*, *cystoscopy*

UNIT TERKAIT

1. KSM Bedah
2. Unit Kamar Operasi
3. Unit Gawat Darurat
4. Unit Rawat Inap
5. Unit Rawat Jalan